

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA

Laporan Keuangan/*Financial Statement*

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018

For the year ended March 31, 2018

Dan/And

Laporan Auditor Independen/

Independent Auditor's Report

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA

Laporan Keuangan/*Financial Statement*

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018

For the year ended March 31, 2018

Dan/And

Laporan Auditor Independen/

Independent Auditor's Report

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan		<i>Statement of the Board of Directors regarding the Responsibility of the Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan:		Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 27	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA

**MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2018**

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Sambit Kumar Mohanty
 Alamat Kantor : Jl. Batu Tulis Raya No. 17 Pav.
 Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
 Nomor Telepon : (021) - 3843284
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned.

Name	:	Sambit Kumar Mohanty
Office Address	:	Jl. Batu Tulis Raya No. 17 Pav. Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta
Phone Number	:	(021) - 3843284
Position	:	Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
 b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company its internal control system.

Thus, this statement is made truthfully

Jakarta, 05 April 2018/April 05, 2018

Atas nama dan mewakili Manajemen Perusahaan/
 For an on behalf of Manajemen of the Company



Sambit Kumar Mohanty
 Direktur/director

PT. METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA

Reg. Office : Jl. Batu Tulis Raya No. 17 PAV, Kel. Kebon Kelapa Kec. Gambir, Jakarta Pusat, Tel : +62-21-3843284, ptmetahelix@meta-helix.com



Nomor : 01/ARHJ-JR/ARF-MLI/GA/04.18

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA

Number : 01/ARHJ-JR/ARF-MLI/GA/04.18

The Shareholders, Board of Commissioner and Director

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA

Laporan Auditor Independen

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Metahelix Lifesciences Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

We have audited the accompanying financial statements of PT Metahelix Lifesciences Indonesia, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An Audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclose in the financial statement. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment,



Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Metahelix Lifesciences Indonesia tanggal 31 Maret 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's Responsibility (Continued)

the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Metahelix Lifesciences Indonesia as of March 31, 2018 and its financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



**J. Anwar Hasan, CPA.
N.R.A.P AP. 0091 / License of Public Accountant Number AP. 0091**

Jakarta, 5 April 2018

Jakarta, April 5, 2018

Notice to Readers

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and their utilization are not designed for those who are not informed about Indonesia accounting principles, procedures and practice. The standards, procedures, and practices utilized in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia.

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Maret 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of March 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3.254.317.280	2.c.e.f, 3	1.574.979.458	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1.017.600.000	2.c.d.g, 4	-	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	156.266.307	2.c.i, 5	520.182.448	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	-	2.n, 11.a	7.100.000	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar dimuka	59.253.470	2.j, 6	50.200.000	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	4.487.437.057		2.152.461.906	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 15.548.840 dan Rp 6.842.177 pada tahun 2018 dan 2017	27.971.210	2.k, 7	30.377.873	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 15.548.840 and Rp 6.842.177 in 2018 and 2017</i>
Aset lain-lain	2.000.000	8	-	<i>Others assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	29.971.210		30.377.873	Total non current assets
JUMLAH ASET	4.517.408.267		2.182.839.779	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	Catatan/ Notes	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	-	2.c.d, 9	327.670.021	<i>Trade payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	159.932.898	10	148.670.422	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	<u>10.833.655</u>	2.n, 11.b	<u>1.442.200</u>	<i>Taxes payables</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>170.766.553</u>		<u>477.782.643</u>	<i>Total current liabilities</i>
Ekuitas				
Modal saham	7.908.125.000	12	3.163.250.000	<i>Capital share</i>
Selisih kurs penyetoran modal	540.725.000		208.501.250	<i>Difference in foreign exchange rate of capital</i>
Saldo laba (rugi)	<u>(4.102.208.287)</u>		<u>(1.666.694.114)</u>	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	<u>4.346.641.713</u>		<u>1.705.057.136</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				
	<u>4.517.408.267</u>		<u>2.182.839.779</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*See the accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements*

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Pendapatan	1.017.600.000	2.l, 13	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	1.220.199.336	2.l, 14	-	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	(202.599.336)		-	Gross profit (loss)
Beban usaha:				Operating expenses:
Beban umum dan administrasi	2.285.844.559	2.l, 15	1.620.754.336	General and administrative expenses
Jumlah	2.285.844.559		1.620.754.336	Total
Laba (rugi) usaha	(2.488.443.895)		(1.620.754.336)	Profit and (loss) operating
Pendapatan (beban) lain-lain				Others incomes (expenses)
- Pendapatan bunga bank	4.741.225		2.132.883	Bank interest income -
- Laba (rugi) selisih kurs	49.136.822		(47.646.323)	Gain (loss) on foreign exchange -
- Pajak penghasilan atas bunga bank	(948.324)		(426.339)	Income tax on Bank interest -
Jumlah	52.929.722		(45.939.778)	Total
Laba (rugi) - sebelum pajak	(2.435.514.173)		(1.666.694.114)	Profit - before tax
Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan				Estimated of income tax benefit (expense)
Pajak kini	-	2.n, 11	-	Current tax
Pajak final	-	2.n, 11	-	Final tax
Jumlah beban pajak penghasilan	-		-	Total income tax expenses
Laba (rugi) bersih	(2.435.514.173)		(1.666.694.114)	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(2.435.514.173)		(1.666.694.114)	Total comprehensive profit loss

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital share	Selisih kurs penyetoran modal/ <i>Difference in foreign exchange rate of capital</i>	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Maret 2016	3.163.250.000	-	-	3.163.250.000	<i>Balance as of March 31, 2016</i>
Selisih kurs	-	208.501.250	-	208.501.250	<i>Foreign exchange</i>
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.666.694.114)	(1.666.694.114)	<i>Comprehensive Income (Loss) for current year</i>
Saldo per 31 Maret 2017	3.163.250.000	208.501.250	(1.666.694.114)	1.705.057.136	<i>Balance as of March 31, 2017</i>
Tambahan modal disetor	4.744.875.000	-	-	4.744.875.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs	-	332.223.750	-	332.223.750	<i>Foreign exchange</i>
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(2.435.514.173)	(2.435.514.173)	<i>Comprehensive Income (Loss) for current year</i>
Saldo per 31 Maret 2018	7.908.125.000	540.725.000	(4.102.208.287)	4.346.641.713	<i>Balance as of March 31, 2018</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*See the accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements*

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Laba komprehensif	(2.435.514.173)	(1.666.694.114)	Comprehensive Profit
Penyusutan aset tetap	8.706.663	6.842.177	Fixed assets depreciations
Perubahan modal kerja:			Working capital changes:
Piutang usaha	(1.017.600.000)	-	Trade receivables
Piutang lainnya	-	3.151.666.500	Others receivables
Persediaan	363.916.141	(520.182.448)	Inventories
Pajak dibayar dimuka	7.100.000	(7.100.000)	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	(9.053.470)	(50.200.000)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(2.000.000)	-	Others assets
Utang usaha	(327.670.021)	327.670.021	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	11.262.476	148.670.422	Accrued expenses
Utang pajak	9.391.455	1.442.200	Taxes payables
Jumlah arus kas dari aktivitas operasi	<u>(3.391.460.928)</u>	<u>1.392.114.758</u>	Total cash flow from operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Aset tetap	(6.300.000)	(37.220.050)	Fixed assets
Jumlah arus kas aktivitas investasi	<u>(6.300.000)</u>	<u>(37.220.050)</u>	Total cash flow from investment activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Tambahan modal disetor	4.744.875.000	-	Additional paid-in capital
Selisih kurs	332.223.750	208.501.250	Foreign exchange
Jumlah arus kas aktivitas pendanaan	<u>5.077.098.750</u>	<u>208.501.250</u>	Total cash flow from financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	1.679.337.822	1.563.395.958	Increase cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	1.574.979.458	11.583.500	Beginning cash and cash equivalents
SALDO AKHIR			ENDING BALNACE OF
KAS DAN SETARA KAS	<u>3.254.317.280</u>	<u>1.574.979.458</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir

31 Maret 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

March 31, 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA (Perseroan) didirikan pada tanggal 18 Mei 2015 berdasarkan Akta TITIEK IRAWATI SUGIANTO,SH., Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia sesuai dengan Surat Pengesahan No.AHU-2442332.AH.01.01.tahun 2015, tanggal 18 Juni, 2015. Perseroan ini didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 25 tahun 2007.

Akta Perseroan beberapa kali dirubah dan yang terakhir adalah Akta No.60 tanggal 29 Maret 2018 oleh Notaris TITIEK IRAWATI SUGIANTO,SH. di Jakarta Pusat. Perubahan Akta ini belum mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Perseroan ini berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Batu Tulis Raya No. 17 Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang padi dan tanaman jagung. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha meliputi persiapan lahan, penanaman dan atau pembibitan lahan, pemeliharaan lahan, panen, pasca panen, jika menjadi satu kesatuan, Aktivitas Sereal Jagung, sawah dan sawah sampai hasil produk gabah kering.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden komisaris
Komisaris

Dewan Direksi

Direktur

Tuan/Mr . Swaminathan Nagarajan
Tuan/Mr . Suresh Gobindram Vaswani

Tuan/Mr . Sambit Kumar Mohanty

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PTMETAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA (the Company) was incorporated on May 18, 2015 in accordance with the Deed TITIEK IRAWATI SUGIANTO, SH., Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-2442332.AH.01.01. year 2015, dated June 18, 2015. The company was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No. 25 of 2007.

The Company's Deed has been amended several times and the latest is Deed No. 60 dated March 29, 2018 by Notary TITIEK IRAWATI SUGIANTO, SH. in Central Jakarta. The amendment of this deed is under the process of approval by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled and headquartered on Jl. Batu Tulis Raya No. 17 Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the purpose and objective of the company is conducting business in the fields of rice and corn crops. To achieve its goals and objectives, the company can carry out business activities include land preparation, planting and / or seeding of land,land maintenance, harvest, post harvest if it becomes a unity above; activity Cereal crops of corn, rice crops and paddy fields until the resulting product dried grain

b. Board of Commissioners and Directors

The composition of the members of the board of commissioners and directors as of March 31, 2018 is as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner

Board of Director

Director

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 yang diselesaikan pada tanggal 5 April 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI). Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep dasar akrual dan nilai historis, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Pelaporan keuangan tahunan Perseroan dimulai pada tanggal 1 April dan berakhir pada tanggal 31 Maret.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari perubahan Standar Akuntansi Keuangan berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 'Properti Investasi'"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements and notes to financial statements for the year ended March 31, 2018 which were completed on April 5, 2018.

The following are the significant accounting policies used in preparing the Company's financial statements.

a. Presentation of Financial Statements

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (FASB – IAI). Financial statements are prepared on the accrual basis and historical value, except for statements of cash flows and certain accounts that are measured on the accounting policies described in the related accounting policies.

Statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used for the preparation of financial statements is Rupiah.

The Company's annual financial reporting begins on April 1 and ends on March 31.

b. Changes in Accounting Policies

The adoption of the following revised of the Financial Accounting Standards, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of Financial"
- ISAK 31 "interpretation of PSAK 13 'Investing Property'"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan dalam empat kategori sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

- 1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset-aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perseroan tidak memiliki aset keuangan dalam katagori ini.

- 2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perseroan mengklasifikasikan kas dan setara kas dan piutang usaha dalam katagori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified into four categories as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

- 1) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

As of March 31, 2018, the Company had no financial assets in this category.

- 2) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2018, the Company classifies cash and cash equivalent and accounts receivables in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perseroan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perseroan tidak memiliki aset keuangan dalam katagori ini.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perseroan tidak memiliki aset keuangan dalam katagori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

3) *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial assets to the net carrying amount of the financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2018, the Company had no financial assets in this category.

4) *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss, previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a classification adjustment.

As of March 31, 2018, the Company had no financial assets in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan termasuk utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar.

1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam katagori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses.

1) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of comprehensive income.

As of March 31, 2018, the Company had no financial liabilities in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perseroan mengklasifikasikan utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar dalam katagori ini.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dilakukan penelaahan apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- 1) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut sigifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- 2) Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measure dat amortized cost. After initial recognition, the Company measure sall financial liabilities atamortized cost using effective interest rates method.

On March 31, 2018, the Company classifies trade payables and accrued expenses in this category.

Financial Assets Impairment

At each reporting date financial position to do a review of whether a financial asset or group of financial assets has decreased in value.

- 1) Financial assets carried at amortized cost

Management first determines whether there is objective evidence of impairment individually significant financial assets individually or collectively for financial assets that are individually insignificant amount. If management determines there is no objective evidence of impairment of financial assets are assessed on an individual basis, whether financial assets are sigifikan or insignificant, then the assets are put into groups with similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. Assets that are individually assessed impairment, and to the impairment loss recognized or continue to be recognized, not included in a assessment of impairment collectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi..

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets Impairment (continued)

1) Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss on assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). If the financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the statement of income.

2) Available-for-sale (AFS) financial assets

If an available for sale financial asset is impaired, an amount comprising the difference between its cost (net of any principal payment and amortization) and its current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of income, is transferred from capital deficiency to the statement of income. Reversals in respect of equity instruments classified as available for sale are not reversed through statement of income.

If, in the subsequent period the fair value of debt increases and the increase in fair value due to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment should be recovered through the statements of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset keuangan

- 1) Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:
 - a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
 - b) Perseroan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
 - c) Perseroan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition of Termination of Financial Assets

- 1) *Financial assets (or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:*
 - a) *The contractual rights to cash flow from financial assets expire;*
 - b) *The Company retains the right to receive cash flows from financial assets, but also bear the contractual obligation to pay to third parties on the cash flows received in full without any significant delay based on an agreement; or*
 - c) *The Company has transferred its rights to receive cash flows from financial assets and (i) has transferred substantially all the risks and benefits of financial assets, or (ii) does not transfer substantially all the risks or do not have the financial assets and benefits, but has transferring control over financial assets.*

When the Company has transferred the right to receive cash flows from a financial asset or has been a party to an agreement, and does not substantially transfer and does not own all the risks and benefits of the asset and still has control over the asset, sustainable with these financial assets.

Continuing involvement in the form of a guarantees over the transferred assets are measured based on the lower of the value of the transferred assets and the maximum amount of payments received that may be paid back by the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*lanjutan*)

c. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Penghentian Pengakuan Aset keuangan (*lanjutan*)

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(*continued*)

c. Financial Instruments (*continued*)

Recognition of Termination of Financial Assets
(*continued*)

2) Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the financial liabilities was over, canceled or expired. If particular of financial liabilities replaced with another financial liabilities from the same lender with substantially different terms, or there were substantially modified the provisions of the existing financial liabilities, such an exchange or modification is treated as a derecognition of financial liabilities beginning. The recognition of a new financial liabilities and the difference between the initial carrying amount of financial liabilities with the newly recognized in the statements of income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities and net worth offset presented in the financial position, if and only if the company has a legally enforceable right to offset the amount that has been recognized that, and intend to settle net or to realize the asset and obligations simultaneously. In the event of master netting agreement, related assets and liabilities offset can not be presented in the statement of financial position.

**Use of Estimates , Judgments and Assumptions
Upper Management Financial Instruments**

Financial Accounting Standard in Indonesia requires the measurement of financial assets and certain financial liabilities at fair value, and requires the use of accounting estimates and judgments. Components significant fair value measurements are determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), the timing and magnitude of the change in fair value may be different due to the use of different assessment methods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang
 - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - 3) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - 2) Perseroan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya) atau
 - 3) Entitas dan Perseroan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) Perseroan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau kebalikannya.
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company.

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - 1) Has control or joint control over the Company;
 - 2) Has significant influence over the Company; or
 - 3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - 1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) The Company is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member) or vice versa.
 - 3) The entity and the Company are joint ventures of the same third party.
 - 4) The Company is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity or vice versa.
 - 5) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
 - 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - 7) A person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak akan diungkap pada laporan keuangan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less at the date of placement.

f. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial positions date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Mata uang asing	31 Maret / March 31		Foreign currencies
	2018	2017	
1 US\$ - Dollar Amerika Serikat	13.756	13.321	United States (US.) Dollar - US\$ 1

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang. Provisi dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapus bukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for impairment of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Trade receivables are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

h. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain adalah piutang yang merupakan hasil dari transaksi diluar tujuan bisnis Perseroan. Termasuk jaminan/garansi yang jatuh tempo dan belum ditarik Perseroan.

h. Other Receivables

Other receivables are receivables that result from transactions outside of the Company's business objectives. Including guarantees/warranties are due and has not withdrawn the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat/ Useful lives	Percentase/ Percentage (%)	Types of Fixed Assets
Peralatan Kantor	8 Tahun	12,5%	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	4 Tahun	25%	Furniture & fixture
Komputer dan perlengkapan	4 Tahun	25%	Computer & equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, beban pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah manfaat umur ekonomis, dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Allowances for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight – line method.

k. Fixed Assets and Depreciations

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat/ Useful lives	Percentase/ Percentage (%)	Types of Fixed Assets
Peralatan Kantor	8 Tahun	12,5%	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	4 Tahun	25%	Furniture & fixture
Komputer dan perlengkapan	4 Tahun	25%	Computer & equipment

The cost of maintenances and repairs are charged to the statements of income as incurred, load restoration and enhancement of efficiency in large numbers and adds the benefits of useful lives, are capitalized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dilaporkan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun berjalan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak barang mewah dan pajak pertambahan nilai.

Perseroan mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh.

m. Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan

Berdasarkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

Perseroan belum mencapai level tersebut untuk mengajukan permohonan PSAK 24, mengenai "Imbalan Kerja"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

k. Fixed Assets and Depreciations (continued)

Fixed assets that are no longer used or sold, removed from the fixed assets and the related accumulated depreciations. Gains or losses from sales of fixed assets are reported in the statements of income for the year. Useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end runs and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

I. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax and value added tax.

The Company recognises revenue if the revenue can be reliably measured and probable that future economic benefits will be obtained.

m. Employee Benefits Liability

Under PSAK No. 24 "Employee Benefits", the cost of employee benefits is calculated based on Law No. 13 by using the projected unit credit actuarial calculations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net actuarial gains or losses are not recognized for each program at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date .

Actuarial gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees using the straight-line method. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes the benefits payable of the previous program must be amortized until the employee benefits become vested.

The Company is yet to reach at that level to apply for PSAK 24, regarding "Employee Benefits"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir periode pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

o. Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset" setiap tanggal pelaporan. Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Perseroan menelaah dan mengevaluasi nilai aset terhadap kemungkinan penurunan nilai pada saat terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai aset Perseroan tidak dapat terpulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

p. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

n. Income Tax

Current income tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Current tax assets and liabilities are recognized and measured separately, at each end of the reporting period the entity offset the deferred tax assets and its present.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting period and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

o. Impairment of Assets

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets" at each reporting date. The Company reviews whether there is any indication of impairment of assets. The Company conducts a review and evaluation of the assets value whenever there is any indication of value impairment including any possible events or changes of circumstances when assets cannot be recovered. The impairment of assets value is recognized as a loss in the statement of income for the year.

p. Earnings (loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Kas	9.962.841	8.321.635	Cash on hand
Bank:			Bank:
- <u>Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u> -
Bank SBI Indonesia	63.807.610	3.394.114	Bank SBI Indonesia
- <u>Dolar</u>			<u>USD</u> -
Bank SBI Indonesia	1.430.546.829	1.563.263.709	Bank SBI Indonesia
Deposito			Deposits
Bank SBI Indonesia	1.750.000.000	-	Bank SBI Indonesia
Jumlah	<u>3.254.317.280</u>	<u>1.574.979.458</u>	Total

Tingkat bunga efektif deposito berjangka 1 bulan sebesar 6,75% untuk periode 31 Maret 2018.

The effective interest rate of one-month time deposits amounts to 6.75% for the period of March 31, 2018.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Java Seed Indonesia	1.017.600.000	-	PT Java Seed Indonesia
Jumlah	<u>1.017.600.000</u>	<u>-</u>	Total

Rincian umur piutang usaha, adalah sebagai berikut:

The aging analysis on trade receivable, are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Belum jatuh tempo	179.200.000	-	Has not matured
1 - 31 hari	256.000.000	-	1 - 31 days
31 - 60 hari	198.400.000	-	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	384.000.000	-	More than 60 days
Jumlah	<u>1.017.600.000</u>	<u>-</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan cadangan.

Based on management's evaluation against customer account receivable at the end of the year, all receivable will be fully paid therefore the allowance for impairment has not been defined.

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Persediaan bahan baku	105.065.432		Raw material
Persediaan bibit induk	50.398.991	520.182.448	Parent seed inventory
Persediaan	801.883	-	Corn seed
Jumlah	<u>156.266.307</u>	<u>520.182.448</u>	Total

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Biaya dibayar dimuka	17.586.800	50.200.000	Prepaid expenses
Sewa	41.666.670	-	Rent
Jumlah	<u>59.253.470</u>	<u>50.200.000</u>	Total

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	31 Maret 2018/March 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Peralatan kantor	5.836.800	-	-	5.836.800	Office equipment
Peralatan & perabot	21.989.250	-	-	21.989.250	Furniture & fixture
Peralatan & komputer	9.394.000	6.300.000	-	15.694.000	Computer & equipment
Jumlah	<u>37.220.050</u>	<u>6.300.000</u>	-	<u>43.520.050</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciations</u>
Peralatan kantor	304.000	729.600	-	1.033.600	Office equipment
Peralatan & perabot	4.581.094	5.497.313	-	10.078.407	Furniture & fixture
Peralatan & komputer	1.957.083	2.479.750	-	4.436.833	Computer & equipment
Jumlah	<u>6.842.177</u>	<u>8.706.663</u>	-	<u>15.548.840</u>	Total
Nilai buku	<u>30.377.873</u>			<u>27.971.210</u>	Book value

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	31 Maret 2017/March 31 2017			
	Saldo awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Harga perolehan</u>				
Peralatan kantor	-	5.836.800	-	5.836.800
Peralatan & perabot	-	21.989.250	-	21.989.250
Peralatan & komputer	-	9.394.000	-	9.394.000
Jumlah	-	37.220.050	-	37.220.050
				<i>Total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Peralatan kantor	-	304.000	-	304.000
Peralatan & perabot	-	4.581.094	-	4.581.094
Peralatan & komputer	-	1.957.083	-	1.957.083
Jumlah	-	6.842.177	-	6.842.177
Nilai buku	<u>-</u>			<u>30.377.873</u>
				<i>Book value</i>

8. ASET LAIN-LAIN

8. OTHER ASSETS

	31 Maret 2018/ <i>March 31, 2018</i>	31 Maret 2017/ <i>March 31, 2017</i>
Jaminan sewa	<u>2.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>2.000.000</u>	<u>-</u>

9. UTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2018/ <i>March 31, 2018</i>	31 Maret 2017/ <i>March 31, 2017</i>
Pihak ketiga:		
Kreditur dagang - Benih	<u>-</u>	<u>327.670.021</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>327.670.021</u>

Third parties:

Trade creditor - Seeds

Total

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Utang beban	45.181.219	123.670.422	<i>Expense payable</i>
Utang biaya audit	18.750.000	25.000.000	<i>Fee audit payable</i>
BPJS Karyawan	902.000	-	<i>BPJS By Employee</i>
Gaji	95.099.679	-	<i>Salaries</i>
Jumlah	159.932.898	148.670.422	Total

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Pajak penghasilan pasal 22	-	7.100.000	<i>Income tax article 22</i>
Jumlah	-	7.100.000	Total

b. Utang pajak

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Pajak penghasilan pasal 21	10.461.655	-	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	372.000	1.442.200	<i>Income tax article 23</i>
Jumlah	10.833.655	1.442.200	Total

12. MODAL

Berdasarkan perubahan Akta No. 35, Notaris Titiek Irawati S. SH., tanggal 16 Agustus 2017 Perseroan telah melakukan peningkatan modal dasar ditempatkan dan disetor menjadi US \$ 1.000.000,- atau setara dengan Rp 12.653.000.000,- yang terbagi atas 745.000 lembar saham yang terdiri dari :

- a. Saham seri A sejumlah 255.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar US\$. 2,- atau setara dengan Rp 25.306,-
- b. Saham Seri B sejumlah 490.000 lebar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar US\$. 1,- atau sebesar Rp 12.653,-

12. CAPITAL

Based on the amendment of Deed No. 35, Notary Titiek Irawati S. SH., Dated August 16, 2017 The Company has increased the authorized, issued and paid up capital to US \$ 1,000,000 or equivalent to Rp 12,653,000,000, divided into 745,000 shares consisting of:

- a. Series A shares of 255,000 shares with par value per share of US \$. 2, - or equivalent to Rp 25.306, -
- b. Series B Shares totaling 490,000 shares of stock with par value per share of US \$. 1, - or Rp 12.653, -

12. MODAL (lanjutan)

Berdasarkan perubahan Akta No. 60, Notaris Titiek Irawati S. SH., tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan penurunan modal dasar ditempatkan dan disetor menjadi US \$ 625.000,- atau setara dengan Rp 7.908.125.000,- yang terbagi atas 465.625 lembar saham dan masih memiliki modal dasar sejumlah US\$ 1.000.000,- atau setara dengan Rp 12.653.000.000,- dengan susunan kepemilikan modal saham per 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Saham seri A sejumlah 159.375 lembar saham atau US\$ 318.750 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 25.306,- atau setara dengan US\$. 2,-
- b. Saham seri B sejumlah 306.250 lembar saham atau US\$ 306.250 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 12.653,- atau setara dengan US\$. 1,-

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total shares	(%) Pemilikan/ (%) Ownership	Jumlah nominal/ Total nominal
Mr. Suresh Gobindram Vaswani	159.375	34%	4.033.143.750
Metahelix Life Sciences Limited	306.250	66%	3.874.981.250
Jumlah/Total	465.625	100%	7.908.125.000

Akumulasi selisih kurs pada 31 Maret 2018 dan 2017 atas setoran modal adalah sebesar Rp 540.725.000,-

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor 17, Notaris Titiek Irawati S. SH., tanggal 18 Mei 2015 tersebut modal dasar Perseroan US \$ 250.000,- atau setara dengan Rp 3.163.250.000,- yang terbagi atas 186.250 lembar saham dengan rincian :

- a. Saham seri A sejumlah 63.750 lembar saham atau US\$ 127.500 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 25.306,- atau setara dengan US\$. 2,-
- b. Saham seri B sejumlah 122.500 lembar saham atau US\$ 122.500 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 12.653,- atau setara dengan US\$. 1,-

Susunan kepemilikan modal saham per 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total shares	(%) Pemilikan/ (%) Ownership	Jumlah nominal/ Total nominal
Mr. Suresh Gobindram Vaswani	63.750	34%	1.613.257.500
Metahelix Life Sciences Limited	122.500	66%	1.549.992.500
Jumlah/Total	186.250	100%	3.163.250.000

12. CAPITAL (continued)

Based on the amendment of Deed No. 60, Notary Titiek Irawati S. SH., Dated March 29, 2018, the Company has decreased the issued and paid up capital of US \$ 625,000,- or the equivalent of Rp 7.908.125.000,- which is divided into 465.625 shares and still have the Authorized capital as US \$ 1,000,000,- or equivalent to Rp 12,653,000,000,- with share ownership as of March 31, 2018 is as follows:

- a. Series A shares of 159,375 shares or US \$ 318,750 with par value per share of Rp 25,306,- or equivalent to US \$. 2,-
- b. Series B shares of 306,250 shares or US \$ 306,250 with par value per share of Rp 12,653,- equivalent to US \$. 1,-

The accumulated foreign exchange differences during the ended March 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 540.725.000,-

Based on the Deed of Establishment of the Company No. 17, Notary Titiek Irawati S. SH., Dated May 18, 2015 above the Company's authorized capital of US \$ 250,000 or equivalent to Rp 3,163,250,000 which is divided into 186,250 shares with details:

- a. Series A shares of 63,750 shares or US \$ 127,500 with par value per share of Rp 25,306,- or equivalent to US \$. 2,-
- b. Series B shares of 122,500 shares or US \$ 122,500 with par value per share of Rp 12,653,- equivalent to US \$. 1,-

The composition of ownership of share capital as of March 31, 2017 is as follows:

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENDAPATAN

13. REVENUE

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Penjualan lokal	1.017.600.000	-	<i>Local sales</i>
Jumlah	1.017.600.000	-	Total

Perseroan baru melakukan penjualan mulai bulan Januari 2018.

The new company doing sales starting in January 2018.

14. HARGA POKOK PENJUALAN

14. COST OF SOLD

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Persediaan awal	520.182.448	-	<i>Beginning Inventory</i>
Pembelian	232.972.424	520.182.448	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir	<u>(155.464.423)</u>	<u>(520.182.448)</u>	<i>Ending inventory</i>
Bibit tersedia di pakai	597.690.449	-	<i>Seed is available in use</i>
Biaya overhead	623.310.770	-	<i>Overhead</i>
Persediaan akhir benih	<u>(801.883)</u>	<u>-</u>	<i>Corn seed</i>
Jumlah	1.220.199.336	-	Total

15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

15. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Gaji Staff - Kantor	888.918.592	610.883.462	<i>Salary Staff - Office</i>
Upah - Kantor	7.000.000	2.380.000	<i>Wages - Office</i>
Gaji - Lapangan	80.413.333	-	<i>Wages - Field</i>
Kesejahteraan - Kantor	93.434.260	27.531.000	<i>Welfare - Office</i>
Insentif Kinerja - Kantor	37.440.000	-	<i>Performance Incentives - Office</i>
Asuransi Karyawan - Kantor	45.700.000	1.416.480	<i>Employee Insurance - Office</i>
Biaya Kantor - Lokasi	14.057.119	18.334.000	<i>Site Office Expense - Office</i>
Uji Coba Benih	14.603.202	-	<i>Trialing Seed</i>
Pengujian Sempel Benih Pemerintah	1.069.180	-	<i>Seed Sample testing Government</i>
Beban Transportasi - Kantor	31.732.262	14.898.570	<i>Transportation Expense - Office</i>
Beban Listrik - Kantor	10.983.635	12.013.000	<i>Electrical Expense - Office</i>
Beban Air - Kantor	285.000	-	<i>Water Expense - Office</i>
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>1.225.636.583</i>	<i>687.456.512</i>	<i>Amount moved</i>

15. BEBAN UMUM DAN ADMINITRASI (lanjutan)

15. GENERAL AND ADMINITRATIVE EXPENSES (continued)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Jumlah pindahan	1.225.636.583	687.456.512	Moving amount
Beban Sewa Kantor - Kantor	218.208.742	92.400.000	Rental Office Expense-Office
Beban Sewa Mobil - Kantor	136.420.000	18.000.000	Rental Car Expense - Office
Beban manfaat karyawan	49.446.667	209.987.078	Employee Benefit in Kind
Beban Perjalanan (Kantor)	147.425.901	134.469.744	Travelling Expense - Office
Beban Profesional & Konsultasi	281.800.000	275.875.400	Profesional & Consultancy Expense
Beban Percetakan & Alat Tulis	6.186.750	2.557.680	Printing & Stationary Expense
Beban Lisensi & Perpanjangan	99.463.646	146.646.000	License & Renewal Expense
Beban Telekomunikasi	11.604.221	10.781.822	Telecommunication Expense
Beban Iklan	37.445.000	650.000	Advertising Expense
Beban Pengiriman Pos & Kurir	1.691.370	925.400	Mailing,Courier Expense
Asuransi BPJS	19.789.709	2.378.960	BPJS Insurance
Beban Pajak	9.214.187	90.000	Tax Expense
Beban Hiburan	-	4.300.000	Entertainment Expense
Rumah Tangga Kantor	2.708.960	-	Office Household
Penyusutan Peralatan Kantor	729.600	304.000	Depreciation Office Equipment
Penyusutan Perabot & Peralatan	5.497.313	4.581.094	Depreciation Furniture & Fixture
Penyusutan Komputer & Peralatan	2.479.750	1.957.083	Depreciation Computer & Equipment
Beban Bank	2.596.160	2.393.563	Bank Charges
Beban Audit	27.500.000	25.000.000	Fee Audit
Jumlah	2.285.844.559	1.620.754.336	Total

16. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tidak ada kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan ini yang mengindikasikan timbulnya ketidakpastian terhadap kemampuan kelangsungan usaha Perseroan.

16. SUBSEQUENT EVENTS

There are no events subsequent to statements of financial position date up to the date of this report which indicates the onset of the uncertainty of the Company's business continuity capabilities.

17. LIABILITAS KONTINJENSI

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjenyi serta tidak dalam/sedang menghadapi gugatan hukum dari pihak manapun.

17. CONTINGENT LIABILITIES

Until the completion of the financial statements, the Company has no contingent liabilities and not in/is facing legal action from any parties.

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan per 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017.

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
- Kas dan setara kas	3.254.317.280	1.574.979.458	Cash and cash equivalents -
- Piutang usaha	1.017.600.000	-	Trade receivables -
- Persediaan	156.266.307	520.182.448	Inventories -

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017, nilai wajar aset keuangan tidak terdapat perbedaan material dengan nilai tercatatnya.

Biaya dibayar dimuka tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas lainnya			Other liabilities
- Utang usaha	-	327.670.021	Trade payables -

Pada tanggal 31 Maret 2018 and 31 Maret 2017, nilai wajar liabilitas keuangan tidak terdapat perbedaan material dengan nilai tercatatnya.

19. LABA (RUGI) PER SAHAM

19. PROFIT (LOSS) PER SHARE

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Laba (rugi)			Profit (loss)
Laba (rugi) usaha	(2.488.443.895)	(1.620.754.336)	Operating profit (loss)
Laba (rugi) bersih	(2.435.514.173)	(1.666.694.114)	Net profit (loss)
Laba (rugi) per saham dasar			Profit (loss) per share
Laba (rugi) usaha per saham	(5.344)	(8.702)	Operating profit (loss) per share
Laba (rugi) bersih per saham	(5.231)	(8.949)	Net profit (loss) per share

